

## ABSTRAK

**Putri, Stevanny Yosicha. 2021. “Eksplorasi Alam dalam Novel *Si Anak Pemberani* Karya Tere Liye: Kajian Ekokritik”. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.**

Penelitian ini membahas tentang eksploitasi alam yang terdapat di dalam novel *Si Anak Pemberani* karya Tere Liye. Tujuan penelitian ini adalah, (1) mendeskripsikan faktor penyebab perilaku eksploitasi alam, (2) mendeskripsikan dampak eksploitasi alam, dan (3) mendeskripsikan perlawanan para tokoh terhadap tindakan eksploitasi alam.

Penelitian ini menggunakan teori ekokritik yang terdiri dari dua model kajian, yaitu model kajian etika lingkungan dan model kajian sastra apokaliptik. Model kajian etika lingkungan digunakan untuk menganalisis faktor penyebab serta dampak dari eksploitasi alam dan model kajian sastra apokaliptik untuk menganalisis perlawanan beberapa tokoh terhadap eksploitasi alam dalam novel *Si Anak Pemberani* karya Tere Liye.

Hasil analisis penelitian ini diklasifikasikan menjadi tiga, sebagai berikut. (1) Terdapat dua faktor utama penyebab eksploitasi alam dalam novel ini yaitu ekonomi dan kekuasaan. Faktor tersebut telah melanggar enam prinsip moral terhadap kearifan lingkungan, yaitu sikap hormat terhadap alam, sikap tanggung jawab terhadap alam, solidaritas kosmis, prinsip kasih sayang dan kepedulian terhadap alam, prinsip tidak merugikan alam, prinsip hidup sederhana dan selaras dengan alam; prinsip keadilan; prinsip demokrasi; dan prinsip integritas moral (2) Dampak eksploitasi alam yang terdapat dalam novel ini adalah pencemaran dan kerusakan ekosistem alam, terganggunya mata pencaharian penduduk, dan adanya penindasan secara mental serta fisik. Penindasan secara mental dialami oleh Eliana, Damdas, Hima, dan Syahdan. Penindasan secara fisik dialami oleh Eliana, Damdas, Hima, Marhotap, dan Anton. (3) Terdapat perlawanan para tokoh terhadap tindakan eksploitasi alam yang disimpulkan sebagai berikut. (a) Terdapat enam tokoh dalam novel yang menjadi tokoh pahlawan (protagonis) yang melawan tokoh pecundang (antagonis) yang merusak. Tokoh pahlawan tersebut adalah Eliana, Damdas, Hima, Marhotap, Anton, dan Syahdan. Tokoh pecundang (antagonis) adalah Johan. (b) Terdapat suasana apokaliptik, yaitu gambaran tentang upaya atau perlawanan tokoh untuk menyelamatkan alam yang terlihat dari tindakan dan perkataan keenam tokoh pahlawan tersebut. (c) Bentuk-bentuk perlawanan tokoh pahlawan berupa pengintaian dan sabotase penambangan pasir dilakukan oleh Eliana, Damdas, Hima, Marhotap, dan Anton. Perlawanan yang berupa penyampaian keluhan tentang eksploitasi alam kepada presiden dilakukan oleh Syahdan.

**Kata Kunci:** ekokritik, eksploitasi alam, kajian etika lingkungan, kajian sastra apokaliptik

## ABSTRACT

**Putri, Stevanny Yosicha. 2021. "Natural Exploitation in the Novel *Si Anak Pemberani* By Tere Liye: Ecocriticism Studies". Thesis. Yogyakarta: Indonesia Literature Study Program, Department of Literature, Sanata Dharma University.**

The study was about the natural exploitation which found in the novel *Si Anak Pemberani* by Tere Liye. The goals of this study are (1) describing the factors behind the behavior of natural exploitation, (2) describing the effects of natural exploitation, and (3) describing the human resistance to act of natural exploitation.

The study employed an ecocriticism theory consisting of two research models, that is, of environmental ethics and of apocalyptic literary studies. The environmental ethics study model is used to analyze the causes and effects of natural exploitation and apocalyptic literary studies to analyze several personalities' resistance to natural exploitation in the novel *Si Anak Pemberani* by Tere Liye.

The results of this research analysis are classified into three, as follows. (1) The book's economy and power account for natural exploitation are two major factors. They have violated the six moral principles of environmental prudence, which are respect for nature, a responsibility toward nature, cosmic solidarity, principles of love and concern for nature, principles that do not harm nature, principles that live simply and in harmony with nature; Principles of justice; Principles of democracy; And the principle of moral integrity. (2) The effects of natural exploitation found in this novel are the pollution and damage to natural ecosystems, the disruptions of people's livelihoods, and the mental and physical oppression. Mental bullying was experienced by Eliana, Damdas, Hima, and Syahdan. Physical persecution was experienced by Eliana, Damdas, Hima, Marhotap, and Anton. (3) There is a resurgence of the characters to the act of natural exploitation summarized as follows. (a) There are six characters in the novels of heroes who fight destructive antagonists. The heroes were Eliana, Damdas, Hima, Marhotap, Anton, and Syahdan. The loser (antagonist) is Johan. (b) There is an apocalyptic atmosphere, typical of the effort or resistance of the character to save the natural world that is seen in the actions and words of the six heroes. (c) Forms of heroic resistance of reconnaissance and sabotage of a sand quarry are made up of Eliana, Damdas, Hima, Marhotap, and Anton. The resistance of complaints about natural exploitation to the President was carried out by Syahdan.

**Keywords:** ecocriticism, natural exploitation, environmental ethics studies, apocalyptic literature studies